

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari tahun ke tahun perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Banyak bermunculan bank maupun non-bank yang ikut andil dalam tumbuhnya perekonomian di Indonesia seperti lembaga keuangan syariah maupun konvensional. Saat ini tidak sedikit lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah, yaitu sistem yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam agama Islam. Secara perlahan masyarakat pun sudah mulai beralih ke lembaga yang menggunakan sistem syariah, karena dalam syariah ada satu kepastian yang jelas. Dalam sistem syariah prinsip yang digunakan adalah prinsip bagi hasil, yakni saling menguntungkan antar kedua belah pihak, ini sangat berbeda dengan sistem bunga yang bisa membuat salah satu pihak merasa terbebani.

Di dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹

Perbankan syariah menurut Undang-Undang RI No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah atau Unit

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 25

Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian Bank Syariah dalam pasal 1 ayat 7 Undang-Undang No.21 tahun 2008 adalah: “Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah”. Bank syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam.²

Dengan adanya UU No. 21 Tahun 2008 yang mengatur secara terpisah tentang perbankan syariah telah memberikan angin segar terhadap perbankan yang beroperasi dengan prinsip syariah untuk terus maju dalam dunia perbankan di Indonesia.³

Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan disamping pemasaran bank adalah pengelolaan pembiayaan terhadap nasabah. Dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Murabahah* dan *Musyarakah*.
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah Mutahiyah Bit Tamlik*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam* dan *Istisna*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

³Amir, Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 21

5. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multijasa.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Adakalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kehidupannya. Oleh karenanya, dalam perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat munculah jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

Di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Payakumbuh yang didirikan pada tanggal 12 Juni 2008, menjalankan Pembiayaan Pegawai Internal dengan menggunakan akad *Murabahah*. *Murabahah* adalah dalam istilah fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang di inginkan.⁴

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai salah satu bank pemerintah yang berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan, turut andil dalam perbaikan sektor riil ekonomi Indonesia. Dengan penyaluran pembiayaan

⁴Ascarya, *Akad dan produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2008), h. 81-82.

Murabahah kepada Pegawai Internal yang tujuan penggunaan pembiayaannya adalah untuk konsumtif, investasi, maupun modal kerja.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut, karena dalam hal ini banyak kemudahan yg diberikan bagi pegawai internal, yang kemudian penulis susun dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **"Prosedur Pembiayaan Murabahah Pegawai Internal Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengetahui "Bagaimana prosedur pembiayaan *Murabahah* pegawai internal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh".

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya tulisan ini serta menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis memfokuskan masalah yang berkaitan dengan prosedur pembiayaan *Murabahah* pegawai internal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

D. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang dimaksud dalam judul laporan ini, maka perlu dijelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini :

- Prosedur : Tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas.⁵
- Pembiayaan : yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶
- Murabahah* : Transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.⁷
- Pegawai Internal : “Pegawai” merupakan orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan).⁸“Internal” adalah hal yang menyangkut bagian dalam (tubuh, diri, mobil, dan sebagainya).⁹

⁵Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 701

⁶Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 104

⁷Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 46

⁸<https://kbbi.web.id/pegawai> Diakses tanggal 27 Mei 2018 Jam 13.42 WIB

⁹<https://kbbi.web.id/internal> Diakses tanggal 27 Mei 2018 Jam 13.43 WIB

PT. BPD Sumbar : Lembaga keuangan yang berbentuk bank yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian untuk penulis adalah:

1. Menambah wawasan penulis mengenai prosedur pembiayaan *Murabahah* pegawai internal.
2. Dapat mengetahui seberapa baik pemasaran yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena hasil data berupa catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden yang diperlukan untuk mengungkap masalah.¹⁰

- b. Jenis Penelitian

Ada dua jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini.

Pertama, penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data

¹⁰ Sugiyoni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h-16

yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh melalui studi lapangan yang disusun dengan cara mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Kedua, metode kualitatif yaitu dengan mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang teliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolanya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan.¹¹

Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari hasil peninjauan langsung.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian adalah di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

b. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan kerja. Terhitung tanggal 05 Maret sampai 06 April 2018.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), h-328

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹²Sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek atau pelaku dengan sumber informasi yang dicari.Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan serta pimpinan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh, yang memberi informasi mengenai prosedur pembiayaan *murabahah* pegawai internal.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.¹³Sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh. Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, brosur atau informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

¹² Sutisno Hadi, *Metodologi Reasearch*, (Yogyakarta:Andi Offset), 2004,h-218

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), h-88

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Metode Observasi

Merupakan jenis informasi tertentu yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung pada saat magang di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa pengamatan langsung ditempat penelitian untuk memperoleh data secara nyata mengenai prosedur pembiayaan murabahah pegawai internal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

b. Metode *Interview*

Pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan tujuan penelitian. *Interview* dilakukan dengan pihak karyawan dan pimpinan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

c. Metode Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak:

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhana, pemisahan, dan transformasi data mentah dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.¹⁵

Artinya, proses reduksi data ini dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, pada saat pembuatan kerangka proposal. Pada reduksi data ini terjadi pemisahan data, dan pemberian kode. Ada data yang ditarik keluar karena tidak dibutuhkan selanjutnya.

b. Data Display

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002), h-206

¹⁵Op. Cit, h-408

¹⁶Ibid, h-408

Hasil reduksi data akan dijelaskan secara tersusun dan sistematis sehingga menjadi informasi yang dapat dimengerti oleh pembaca.

c. Kesimpulan / *Verifikasi*

Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.¹⁷

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil reduksi data dan *display*. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mengecek dengan data lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan

Merupakan bagian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, penjelasan judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka atau Kajian Literatur

¹⁷ Ibid, h- 409

Merupakan bagian yang membahas tentang landasan teori dari penulisan Tugas Akhir ini.

BAB III : Gambaran umum Instansi

Merupakan bagian yang menjabarkan tentang Instansi. Dalam hal ini Instansi yang dimaksud adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

BAB IV : Penjabaran Hasil Penelitian

Merupakan bagian yang berisikan penjabaran dari hasil penelitian mengenai prosedur pembiayaan murabahah pegawai internal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Syariah Payakumbuh.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.